

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan secara berkesinambungan merupakan asuhan yang diberikan pada masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, atau neonatus, serta pemilihan metode kontrasepsi atau KB secara komprehensif sehingga mampu untuk menekan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). AKI dan AKB merupakan salah satu merupakan salah satu indikator untuk melihat derajat kesehatan masyarakat (Misar dkk, 2012).

Kehamilan merupakan proses fisiologis atau perkembangan secara ilmiah yang dialami wanita. Namun tidak bisa dipungkiri, perubahan fisiologis dapat menjadi komplikasi atau masalah sehingga dapat menjadi faktor resiko kesakitan maupun kematian bagi ibu ataupun janinnya. Adapun hal tersebut yaitu asuhan yang sesuai dengan standar asuhan pelayanan kebidanan serta menghindari tindakan yang tidak terbukti secara ilmiah/ *evidence based practice* (Fatimah & Pratiwi, 2020).

Kehamilan merupakan salah satu proses alamiah sehingga di butuhkan asuhan untuk memperhatikan deteksi dini komplikasi dari ibu dan janin dengan memeriksakan kehamilan minimal 4 kali kunjungan selama kehamilan. Dalam filosofi asuhan kehamilan sangat penting selama hamil ibu mendapatkan pelayanan secara berkelanjutan atau berkesinambungan (*Continuity Of Care*) sehingga dapat terpantau dan terbuka dengan pemberian asuhan (Dartiwen & Nurhayati, 2019).

Pada kehamilan Ny. K mengalami komplikasi seperti anemia ringan dengan kadar Hemoglobin 10,3 g/dl yang di sebabkan karena ibu sering begadang dan mengonsumsi teh saat hamil sehingga kadar hemoglobin menurun dan menjadi komplikasi anemia ringan.

Anemia merupakan penurunan kapasitas darah dalam membawa oksigen, hal tersebut dapat terjadi akibat penurunan produksi sel darah merah.

Anemia sering di definisikan sebagai penurunan kadar hemoglobin dalam darah sampai bawah rentang normal, kadar hemoglobin normal untuk wanita yaitu di atas 11,5 g/dl. Masalah-masalah yang sering di alami pada ibu hamil atau masalah yang menjadi resiko saat persalinan yaitu kekurangan energi kronis (KEK), hipertensi, eklamsi dan pre-eklamsi, serta anemia (Kristiningtyas & Widayatni,2020).

Ibu hamil dengan anemia akan meningkatkan resiko morbiditas dan mortalitas karena menjadi penyebab terjadinya perdarahan postpartum, sedangkan dampaknya bagi janin yaitu akan meningkatkan resiko kelahiran premature dan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) (Sabrina, dkk, 2017).

Dinas Kesehatan Sleman memperkuat komitmen penekanan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Neonatal (AKN) tahun 2020 dalam pemberian pelayanan kesehatan pada kehamilan, persalinan, dan BBL, serta kader kesehatan dalam pemantauan masalah AKI dan AKN . Data yang di dapat pada tahun 2019, jumlah kematian ibu sebanyak 8 kasus dari 13.462 kelahiran hidup. Upaya penurunan AKI dan AKN yaitu dengan meningkatkan komitmen dengan baik antara tenaga kesehatan serta kader (Dinas kesehatan Sleman, 2020).

Menurut PMK RI No. 97 Tahun 2014 pelayanan kesehatan kehamilan secara berkesinambungan atau COC (*Continuity Of Care*) merupakan asuhan yang dilakukan secara berkesinambungan atau berkelanjutan dan berkualitas seperti di mulai dari kehamilan, persalinan, nifas dan BBL bertujuan untuk menerapkan pelayanan dan pemberian pendidikan kesehatan termasuk stimulasi gizi sehingga kehamilan dapat berlangsung dengan sehat dan janin lahir dengan selamat.

Berdasarkan pembahasan dan latar belakang tersebut, penulis melakukan asuhan berkesinambungan pada Ny. K di PMB Sri Lestari Ngajeg, Tirtomartani, Kalasan, Sleman Yogyakarta. Hasil pengkajian didapat Ny. K mengalami anemia ringan pada kehamilan trimester III dengan hasil laboraorium kadar hemoglobin 10,3 g/dl. Dari masalah tersebut penulis akan

melakukan asuhan berkesinambungan dari mulai Kehamilan, persalinan, Nifas dan BBLserta pendampingan terhadap pasien.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah pada Laporan Tugas Akhir ini adalah “Bagaimana penerapan asuhan kebidanan yang di berikan pada Ny. K umur 34 tahun Multigravida dengan anemia ringan dari kehamilan trimester III sampai dengan masa nifas di PMB Sri Lestari Ngajeg, Tirtomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Dapat melakukan asuhan kebidanan secara berkelanjutan atau berkesinambungan pada Ny. K umur 34 tahun dengan masalah anemia ringan pada kehamilan trimester III sesuai dengan standar pelayanan asuhan kebidanan diantaranya pendekatan manajemen kebidanan dan pendokumentasian metode SOAP.

2. Tujuan Khusus

- a. Dapat menerapkan asuhan pada ibu hamil Ny. K umur 34 tahun Multigravida di PMB Sri Lestari Ngajeg, Tirtomartani, Kalasan, Sleman, Kota Yogyakarta
- b. Dapat menerapkan asuhan pada ibu bersalin Ny. K umur 34 tahun Multigravida di PMB Sri Lestari Ngajeg, Tirtomartani, Kalasan, Sleman, Kota Yogyakarta
- c. Dapat menerapkan asuhan pada masa nifas Ny. K umur 34 tahun Multigravida di PMB Sri Lestari Ngajeg, Tirtomartani, Kalasan, Sleman, Kota Yogyakarta
- d. Dapat menerapkan asuhan BBL dan neonatus pada By.Ny. K umur 34 tahun Multigravida di PMB Sri Lestari Ngajeg, Tirtomartani, Kalasan, Sleman, Kota Yogyakarta

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penulisan laporan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan, bahan acuan serta untuk pengembangan penulisan selanjutnya yang berkaitan dengan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan anemia ringan, ibu bersalin, masa nifas dan bayi baru lahir dan neonatus.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Klien

Hasil penulisan laporan ini dapat digunakan untuk menambah informasi bagi klien khususnya Ny. K dan keluarga mengenai asuhan pada masa kehamilan dengan anemia ringan, bersalin, nifas, BBL dan neonatus sehingga klien dan keluarga memiliki pengetahuan dan perilaku yang baik dalam menghadapi masa-masa tersebut.

b. Bidan atau Tenaga Kesehatan

Hasil penulisan laporan ini dapat digunakan sebagai tambahan informasi bagi tenaga kesehatan khususnya di PMB Sri Lestari untuk menjadi tolak ukur dalam meningkatkan mutu pelayanan asuhan pada masa kehamilan dengan anemia ringan, bersalin, nifas, BBL dan neonatus.

c. Bagi Mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Hasil penulisan laporan ini dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa kebidanan dalam memberikan asuhan pada masa kehamilan dengan anemia ringan, bersalin, nifas, BBL dan neonatus.

d. Bagi penulis

Hasil penulisan laporan ini dapat digunakan sebagai tambahan informasi dalam sistem perkuliahan dalam memberikan asuhan pada masa kehamilan dengan anemia ringan, bersalin, nifas, BBL dan neonatus.